

Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pada UD Dany Collection

Evi Triandini¹⁾, IB Suradarma²⁾, Indrianto³⁾

ITB STIKOM Bali^{1,2,3)}

Jl. Raya Puputan No.86, Renon, Denpasar, Bali, 0361-244445

e-mail: evi@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Dany Collection merupakan usaha keluarga yang telah dirintis selama kurang lebih 30 tahun. Terdapat 25 jenis model mukena dan pakaian yang diproduksi pengrajin dengan berbagai motif dan ukuran. Saat ini mitra masih menggunakan buku untuk mencatat pengeluaran yang diperlukan untuk pembiayaan produksi, misalkan untuk pembelian kain, benang, plastik biasa untuk pengemasan, ongkos jahit, biaya transportasi, dan lain sebagainya. Pencatatan pemasukan keuangan juga masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan mitra tidak dapat mengetahui keuntungan yang didapat secara pasti. Solusi yang diberikan terhadap mitra yaitu memberikan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kesimpulan hasil kegiatan pengabdian yaitu kegiatan terlaksana baik sehingga mitra telah memahami penggunaan aplikasi tersebut untuk pengelolaan keuangan usahanya. Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu mengadakan pendampingan penggunaan aplikasi sehingga mitra akan terus menggunakan untuk pengelolaan keuangan usahanya.

Kata kunci: kain bali, pengelolaan keuangan, aplikasi excel

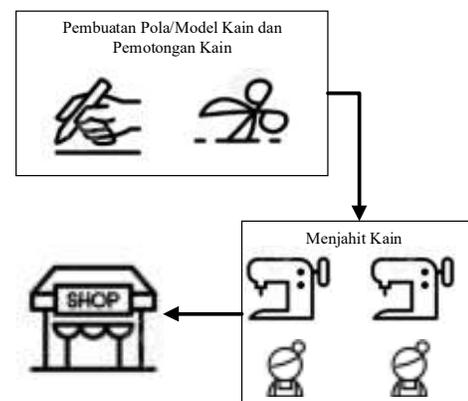
1. Pendahuluan

Pulau Bali, khususnya Kabupaten Klungkung terkenal akan kerajinan khas Bali, salah satunya adalah kerajinan kain Bali. Bahan yang digunakan untuk kerajinan kain Bali ini terbuat dari kain rayon sehingga tidak panas. Hal ini menyebabkan kerajinan kain Bali ini banyak diminati oleh wisatawan asing maupun domestik. Dany Collection merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra ini merupakan salah satu industri rumah tangga yang hanya memiliki empat orang tenaga kerja. Letak mitra pengabdian ini berada di Kampung Gelgel yang merupakan salah satu pemukiman muslim tertua di Bali. Bapak Hilmi yang merupakan pemilik mitra adalah penduduk asli Kampung Gelgel. Usaha mitra telah dirintis selama kurang lebih 30 tahun. Terdapat 25 jenis model mukena dan pakaian yang diproduksi pengrajin dengan berbagai motif dan ukuran. Bahan baku dan produk mitra dapat dilihat pada Gambar 1.

Alur produksi kain bali menjadi bermacam-macam produk dapat dilihat pada Gambar 2. Mitra mengawali proses produksinya dengan menentukan pola atau model pakaian bali. Kemudian mitra akan memilih motif kain Bali yang sesuai dengan model tersebut. Kain bali kemudian dipotong sesuai dengan model yang telah dibuat. Para penjahit akan datang untuk mengambil kain yang telah dipotong. Mereka menjahit potongan kain tersebut di rumah masing-masing. Setelah potongan selesai dijahit dan menjadi baju-baju atau mukena, maka para penjahit akan menyetorkan ke mitra. Mitra memasarkan produknya melalui media social, pasar tradisional maupun ke para tetangga yang ingin menjulkannya.



Gambar 1. Bahan Baku dan Produk Mitra



Gambar 2. Alur Produksi Kain Bali

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Keberadaan mitra di desa Gelgel telah memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar. Mitra melibatkan masyarakat disekitar bahkan masyarakat dari desa lain untuk mendukung kegiatan produksinya. Kain bali yang telah dipotong sesuai model, akan disalurkan ke para penjahit disekitar rumah mitra. Mitra memiliki kurang lebih 30 penjahit untuk membantu proses produksinya. Para penjahit merupakan ibu-ibu rumah tangga. Mitra memberikan peluang kerja bagi ibu-ibu disekitar sehingga mereka mendapatkan tambahan biaya untuk rumah tangganya. Gambar 3 menunjukkan aktivitas ibu-ibu yang mengambil kain yang telah dipotong sesuai dengan model untuk dijahit di rumah masing-masing.



Gambar 3. Penjahit (Ibu Rumah Tangga)

Permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu mitra masih menggunakan buku untuk mencatat pengeluaran yang diperlukan untuk pembiayaan produksi, misalkan untuk pembelian kain, benang, plastik biasa untuk pengemasan, ongkos jahit, biaya transportasi, dan lain sebagainya. Pencatatan pemasukan keuangan juga masih dilakukan secara manual, misalkan mencatat penjualan, baik yang diperoleh dari toko maupun yang dijual ke pasar tradisional maupun yang dijual oleh tetangganya. Hal ini menyebabkan mitra tidak dapat mengetahui keuntungan yang didapat secara pasti.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu mitra meningkatkan kompetensi mitra untuk mengelola keuangan usahanya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan, evaluasi kegiatan yang disertai pendampingan.

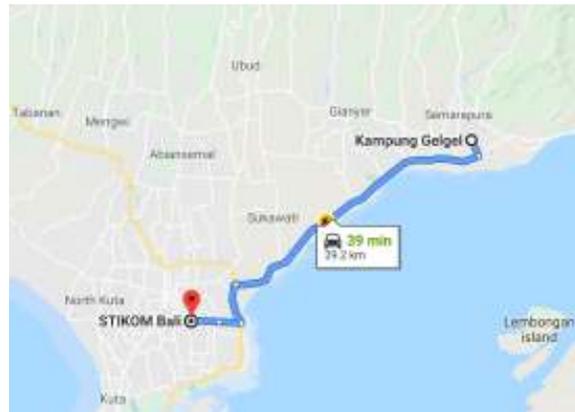
Pengelolaan keuangan merupakan bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi : perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana / uang

dalam sebuah instansi pada kurun waktu tertentu [1][2]. [3], [4]

Berdasarkan uraian permasalahan yang dialami oleh mitra berkenaan dengan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, maka diperlukan aplikasi sederhana yaitu aplikasi akuntansi yang dibangun menggunakan Microsoft Excel. Menurut [5], aktivitas akuntansi terdiri atas pengukuran aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan, dan pengkomunikasian hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis suatu perusahaan. Proses akuntansi pada suatu instansi atau individu dimulai dengan adanya pencatatan transaksi yang disertai bukti transaksi, kemudian data tersebut diolah menjadi suatu informasi. Proses akuntansi berakhir dengan pembuatan keputusan.

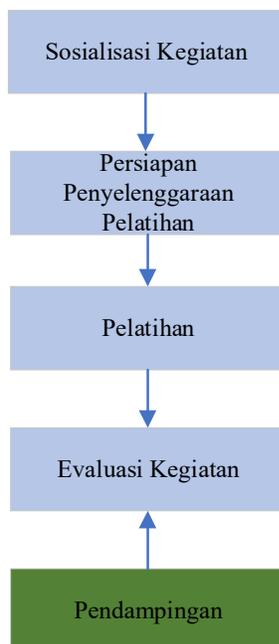
2. Metode Pelaksanaan

Dany Collection, mitra kegiatan pengabdian, terletak di Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, seperti terlihat pada peta, Gambar 4. Jarak mitra dari STIKOM Bali adalah 29.2 km dengan waktu tempuh sekitar 39 menit dalam kondisi lalu lintas normal, melalui Jalan ByPass IB Mantra.



Gambar 4. Peta Lokasi Mitra

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap yang telah dibuat pada bagan, terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tahap Kegiatan Pengabdian

Uraian kegiatan pengabdian sebagai berikut :

- Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan cara mengadakan diskusi dengan mitra berkenaan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim. Tujuan kegiatan serta target pelaksanaan kegiatan disampaikan ke mitra. Hal ini bertujuan supaya mitra memahami kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh dengan adanya kegiatan tersebut. Peranan mitra dalam kegiatan pengabdian ini sangat penting agar pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan dapat berkelanjutan.
- Persiapan penyelenggaraan pelatihan dilakukan berkaitan dengan materi dan aplikasi yang akan diberikan. Materi yang diberikan meliputi analisa transaksi, penyusunan jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca dan laporan keuangan.
- Pelatihan pengelolaan keuangan dilaksanakan selama satu hari. Peserta yang mengikuti pelatihan oleh tiga orang yaitu anak pemilik Dany Collection, istri dan saudarannya yang mempunyai tanggung jawab untuk mengelola usaha keluarga ini.
- Evaluasi kegiatan akan dilaksanakan setelah mitra menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan tersebut dalam periode tertentu.
- Pendampingan terhadap mitra diberikan dalam tahap awal penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan. Tim memberikan arahan baik secara langsung dengan mendatangi mitra maupun komunikasi melalui WhatsApp maupun media komunikasi lainnya.

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan ke mitra tentang pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan program aplikasi yang telah banyak dipakai oleh pemakai computer di Indonesia [6][2]. Aplikasi ini memiliki beberapa lembar kerja (spreadsheet). Aplikasi ini mampu digunakan untuk mengolah berbagai tipe data. Data-data yang diolah dapat disimpan dalam aplikasi. Microsoft Excel juga merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai keperluan administrasi, baik pencatatan yang sederhana maupun yang kompleks. Aplikasi ini memiliki fitur penghitungan dan pembuatan grafik untuk menggambarkan hasil pengolahan suatu data angka.

Fungsi yang dimiliki Microsoft Excel yang dapat membantu dalam hal menghitung sampai pada kemampuannya dalam mempresentasikan data dalam bentuk informasi dapat membantu juga dalam sistem akuntansi [7]. Microsoft Excel dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara sederhana dengan alur yang lebih pendek yaitu dari penyusunan jurnal menjadi laporan keuangan sederhana[1]. Laporan keuangan dapat dibuat dengan mencatat setiap transaksi selama satu periode tertentu telah dilakukan. laporan keuangan utama untuk sebuah perusahaan perseorangan adalah Neraca (balance sheet), Laporan Laba-Rugi (income statement) dan laporan perubahan modal (statement of owners equity) [7].

Sesuai uraian dalam metode pelaksanaan, peserta pelatihan berjumlah tiga orang yaitu pemilik usaha, istri dan saudaranya. Sedangkan lokasi pelatihan dilakukan di rumah mitra, yaitu Kampung Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Pelatihan dilakukan secara informal, *lesehan*, mengingat keterbatasan tempat dari mitra. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi dan mempraktekan secara langsung cara menggunakan aplikasi Excel untuk pengelolaan keuangan. Gambar 6 menunjukkan kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan mitra. Suasana kegiatan pelatihan sangat menyenangkan karena interaksi antara tim dengan mitra sangat baik. Mitra sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 6. Foto Kegiatan

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Daftar Pustaka

- [1] N. Wulansari, B. E. Purnama, and I. U. Wardati, "Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan _SMK_ Pgri 1 Pacitan," *Indones. J. Netw. Secur.*, no. November, pp. 1–7, 2013.
- [2] S. Rahayu, A. R. Sari, and T. S. Saputra, "Analisa sistem informasi pengelolaan keuangan pada upt dinas pendidikan kecamatan neglasari kota tangerang," vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [3] S. M. K. Swasta and K. Padangsidimpuan, "Pengaruh Penggunaan Media Visual Bagan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Neraca Lajur di Kelas XI SMK Swasta Kampus Padang Sidimpuan," *J. MISI Inst. Pendidik. Tapanuli Selatan*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [4] A. Riyanto, A. Suherman, and D. Prayudi, "Akuntansi dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan Desa," in *SNIPTEK*, 2016, pp. 71–78.
- [5] D. Horngren, Charles T, *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS*, Jilid I: E. Erlangga, 2011.
- [6] A. Fontanella, "Aplikasi Komputer Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan)."
- [7] R. D. Pratiwi, "Menyusun Laporan Keuangan Sederhana dengan Microsoft Excel," *Media Ekon. Teknol. Inf.*, vol. 19, no. 1, pp. 64–70, 2012.